



## Analisis Penggunaan Media Power Point Pada Pembelajaran Tematik Tema Makanan Sehat Kelas V Sekolah Dasar

Antin Faridha

Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Medan, Indonesia

\*Corresponding Author: [antinfaridha1997@gmail.com](mailto:antinfaridha1997@gmail.com)

ABSTRAK	
<b>ARTICLE INFO</b> <i>Article history:</i> Received 12 Desember 2021 Revised 04 Januari 2022 Accepted 04 Januari 2022 DOI <a href="https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.188">10.34007/ppd.v1i1.188</a> E-ISSN  ISBN	Pembelajaran tematik merupakan jenis pembelajaran berbasis topik atau tema yang digunakan untuk menghubungkan beberapa konsep mata pelajaran. Maka dari itu, guru perlu menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik yang disesuaikan dengan tema dan materi dari berbagai materi pelajaran yang relevan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis terhadap penggunaan media animasi power point yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran tematik di kelas v sekolah dasar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data, yaitu reduksi data, data display/penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam tema 3 materi Makanan Sehat media animasi power point menggunakan video beserta media rekaman suara yaitu memudahkan guru dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa, sedangkan manfaat yang dapat diterima siswa dengan menggunakan media animasi power point adalah mampu menjadikan siswa lebih kreatif, aktif, bertanggung jawab dan percaya diri, serta mampu menimbulkan motivasi belajar.
<b>Kata Kunci</b>	<i>Media Pembelajaran; Makanan Sehat; Pembelajaran Tematik</i>

### PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik adalah jenis pembelajaran berbasis tema atau topik yang digunakan untuk menghubungkan beberapa konsep mata pelajaran bersama-sama untuk memudahkan anak-anak memahami suatu konsep, karena beberapa mata pelajaran diajarkan hanya pada satu mata pelajaran atau topik. Pembelajaran tematik bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa secara bermakna. Dalam pembelajaran tematik ini, siswa dituntut untuk lebih aktif, berpikir kritis dan berpusat pada siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tematik menekankan pada aktivitas siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan

menemukan berbagai jenis pengetahuan yang dipelajarinya (Abduh, 2014; Hidayah, 2015; Prastowo, 2019; Lubis, 2020; Abdiyah & Subiyantoro, 2021).

Proses belajar mengajar ada empat komponen penting yang berpengaruh bagi keberhasilan belajar siswa diantaranya adalah media dan sumber belajar. Keempat komponen tersebut sangat penting dalam proses belajar sehingga jika salah satu atau lebih komponen melemah dapat menghambat tercapainya tujuan belajar yang optimal (Tafonao, 2018; Kurniawan dkk, 2021). Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 20 media pembelajaran merupakan salah satu komponen berupa sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan dan merupakan wadah dari pesan ataupun penyalur yang ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. pendukung keberhasilan proses belajar mengajar (Miftah, 2013).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media animasi PowerPoint yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran tematik di kelas V SD. Dengan hasil penelitian ini diharapkan media pembelajaran yang digunakan guru pada materi 3 Makanan Sehat, media animasi powerpoint, video beserta media perekam suara dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa sedangkan manfaat yang diharapkan siswa dari penggunaan media animasi powerpoint.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian deksriptif kualitatif yang jenis penelitian dan temua-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan berusaha memahami idan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkahlaku manusia dalam situasi tertentu menurut perpektif peneliti sendiri.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 november 2021 yang dilaksanakan di SD Swasta Muhammadiyah 1 Kisaran dengan subjek penelitian Wali kelas V dan seluruh siswa kelas V yang berjumlah 32 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data, yaitu reduksi data, data display/penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### **Observasi**

Observasi adalah pengamatan langsung pada sebuah objek di lingkungan yang masih berlangsung atau dalam tahap kajian menggunakan panca indera. Tindakan observasi dilakukan secara sengaja dengan mematuhi aturan pengamatan yang berlaku. Lembar observasi digunakan untuk mencatat kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran mengajar dan untuk mengetahui sejauh mana media power point terlaksana dalam proses belajar mengajar.

### **Wawancara**

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi dapat dinyatakan dalam tulisan, rekaman secara visual, audio, ataupun audio visual. Wawancara dilaksanakan kepada guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

### **Dokumentasi**

Melalui metode dokumentasi, perolehan data dapat dilakukan dengan penyelidikan benda-benda tertulis. Dokumentasi yang dimaksud adalah untuk memperoleh dan menganalisis data mengenai berbagai aktivitas yang dilakukan oleh para siswa di kelas V, juga untuk memperoleh data mengenai penggunaan media pembelajaran power point di kelas V.

Nilai yang dihasilkan oleh para observer dalam lembar observasi penelitian sudah memiliki kriteria penilaian tersendiri di setiap rentang nilai yang dihasilkan, sehingga pada proses pengolahan data lembar observasi peneliti hanya menjumlahkan nilai-nilai tersebut. Kualifikasi nilai observasi peneliti selaku guru dalam penelitian ini menggunakan penilaian skala empat 4, yaitu standar nilai yang biasa digunakan di sebuah perguruan tinggi. Sedangkan kualifikasi nilai observasi siswa menggunakan penilaian skala seratus 100, yaitu standar penilaian yang biasa digunakan di sekolah tempat penelitian berlangsung. Kualifikasi Nilai Observasi Guru berupa Rentang Nilai Keterangan A 4,00 – 3,50 Baik Sekali B 3,49 – 3,00 Baik C 2,99 – 2,50 Cukup D 2,49 – 2,00 Kurang E 1,99 – 1,50 Kurang Sekali. Sedangkan Kualifikasi Nilai Observasi Siswa Nilai Rentang Nilai Keterangan A 100 – 90 Baik Sekali B 89 – 80 Baik C 79 – 75 Cukup D 74 – 60 Kurang E 60 Kurang Sekali.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 22 November 2021 di kelas V SD Swasta Muhammadiyah 1 Kisaran pada pembelajaran tematik tema 3 tentang Makanan Sehat Subtema 1 Pembelajaran 1 menggunakan media animasi power point yang harus digunakan oleh guru dan siswa, langkah-langkahnya sebagai berikut :

### a. Perencanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru harus terlebih dahulu membuat RPP dengan melihat pada materi yang akan diajarkan. Kemudian guru menyesuaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah agar siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian organ pencernaan pada manusia dengan tepat beserta fungsinya, serta mampu menerangkan ciri-ciri bahasa poster dengan benar. Dalam pembelajaran 1 kali ini, media yang dipilih oleh guru adalah media animasi powerpoint. Media ini dipilih karena tidak mengeluarkan biaya yang terlalu banyak serta mudah untuk diaplikasikan. Namun media ini memiliki keterbatasan bagi siswa yang tidak dapat menerima materi secara visual tanpa kacamata. Menurut (Candrawati & Utami, 2016; Fuad & Permatasari, 2019) pemilihan media powerpoint melihat kepada antusias siswa dalam menerima materi pembelajaran yang ditayangkan oleh guru sebelumnya. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara dengan narasumber pada tanggal 20 November 2021.

### b. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan observasi pada tanggal 20 November 2021 pada materi tema 3 makanan sehat subtema 1 pembelajaran 1 yaitu proses pembelajaran mengacu kepada peserta didik bersama guru terlebih dahulu bertanya jawab tentang kebiasaan makan pagi (sarapan) yang dikaitkan dengan pencernaan makanan, mengamati gambar organ pencernaan pada manusia, mengidentifikasi nama-nama organ pencernaan dari mulut sampai anus, peserta didik memperhatikan powerpoint dan video yang ditayangkan oleh guru, dan terakhir peserta didik mulai berdiskusi tentang fungsi salah organ pencernaan, dari mulut-anus dari hasil penayangan video yang ditayangkan oleh guru.

### **c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 20 November 2021 dan pelaksanaan pembelajaran pada tanggal 22 November 2021 dengan Ibu Wita Surya Wasitha, S.Pd media pembelajaran yang dipakai memiliki fungsi dan manfaat yaitu lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji, pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik, guru tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan, dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang-ulang, dan dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik (CD/Flashdisk), sehingga paraktis untuk di bawa ke mana-mana.

### **d. Evaluasi Media Pembelajaran**

Evaluasi yang dipakai guru dalam pembelajaran 1 ini adalah siswa diminta mengerjakan tugas/soal yang ada di dalam buku pelajaran mereka, yang kemudian tugas tersebut harus dijawab oleh masing-masing siswa di dalam buku tugas. Tugas tersebut dikumpulkan dalam bentuk tertulis kepada guru. Melalui tugas tersebut, guru menilai jawaban dari masing-masing siswa. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, guru mengevaluasi apakah media yang digunakan tepat atau tidak terhadap materi yang telah dipelajari siswa (Agustiani dkk, 2016; Asmat dkk, 2021). Sehingga guru dapat memperbaiki/mempersiapkan media yang lebih baik lagi untuk materi selanjutnya. Selain itu, guru juga dapat melihat ketercapaian tujuan pembelajaran dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, disimpulkan bahwa dalam pemilihan media pembelajaran yang digunakan, guru mempertimbangkan dan menyesuaikan kepada materi dan kompetensi dasar dari tema yang akan dipakai, tujuan pembelajaran, motivasi belajar siswa, perbedaan individual siswa, kepraktisan dan keluwesan, serta melihat kepada kemampuan guru dalam menggunakannya. Hal ini menurut (Handayani, 2014; Abidin, 2017) menunjukkan bahwa dalam pemilihan media pembelajaran yang akan dipakai, guru memperhatikan kepada konsep dan prinsip-prinsip psikologis serta kriteria dalam memilih media pembelajaran.

Dari hasil data yang diperoleh di lapangan, diketahui bahwa kegiatan pembelajaran di kelas V seluruhnya dilaksanakan secara tatap muka. Penyampaian

materi dilaksanakan melalui media powerpoint. Semua materi tema 3, sub tema 1 pembelajaran 1, disampaikan guru pada proses pembelajaran. Guru menggunakan media pembelajaran berupa video yang berada di dalam media power point. Menurut Syavira (2021) media-media pembelajaran tersebut memuat materi pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa. Maka dapat diketahui bahwa media pembelajaran mempunyai fungsi yang dapat diterima oleh guru maupun siswa. Media pembelajaran mampu lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji, pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik, guru tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan, dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang-ulang, dan dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik (CD/Flashdisk), sehingga paraktis untuk di bawa ke mana-mana.

## SIMPULAN

Powerpoint merupakan aplikasi pembantu untuk membuat paparan dalam bentuk slide presentasi yang interaktif sehingga materi dapat ditampilkan lebih efektif dan professional. Penggunaan powerpoint yang interaktif dapat membantu seorang tenaga pengajar untuk memaparkan materi kepada peserta dengan lebih mudah sehingga transformasi ilmu pengetahuan dapat berjalan dengan lebih baik dan lancar. Selain itu, penggunaan powerpoint yang interaktif dapat memudahkan para tenaga pengajar untuk menguasai kelas dan membantu peserta didik untuk selalu fokus dengan materi yang dijelaskan oleh tenaga pengajar tersebut serta membuat peserta didik untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran dua arah yang pada akhirnya akan memberikan pengalaman belajar yang unik bagi peserta pelatihan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyah, L., & Subiyantoro, S. (2021). PENERAPAN TEORI KONSTRUKTIVISTIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH DASAR. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(2), 127-136.
- Abduh, M. (2014). Evaluasi pembelajaran tematik dilihat dari hasil belajar siswa. *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*, 2(1).
- Abidin, Z. (2017). Penerapan pemilihan media pembelajaran. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(1), 9-20.

- Agustiani, S. A., Syarif, C. R., & Asmawati, L. (2016). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MELALUI PEMANFAATAN MEDIA POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA. *JTPPm (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran): Edutech and Intructional Research Journal*, 3(2).
- Asamat, A., Widodo, S., & Hendarso, Y. (2021). Evaluasi Context, Input, Process, dan Product Program Permata di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah I Sumatera Utara. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 20-27. doi:<https://doi.org/10.34007/jehss.v4i1.563>
- Candrawati, U., & Utami, S. (2016). Pemanfaatan Media Power Point dalam Pembelajaran Tematik di Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(3).
- Fuad, A. J., & Permatasari, A. D. (2019). Penggunaan Media Slide Powerpoint dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Tematik. *eL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 1(1), 61-78.
- Handayani, N. (2014). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Peningkatan Prestasi Belajar. *An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya Dan Sosial*, 1(2), 197-213.
- Hidayah, N. (2015). Pembelajaran tematik integratif di Sekolah Dasar. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(1), 34-49.
- Kurniawan, M., Arif, E., & Asmawi, A. (2021). Hubungan antara Konsep Diri, Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal dalam Proses Pembelajaran pada Mahasiswa. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 485-493. doi:<https://doi.org/10.34007/jehss.v4i1.683>
- Lubis, M. A. (2020). *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Prenada Media.
- Miftah, M. (2013). Fungsi, dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa. *Jurnal kwangsan*, 1(2), 95.
- Prastowo, A. (2019). *Analisis pembelajaran tematik terpadu*. Prenada Media.
- Syavira, N. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POWERPOINT INTERAKTIF MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA UNTUK SISWA KELAS V SD. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(1), 84-93.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114.